

ANALISIS IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM PROMOSI

KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS)

DI RSUD KECAMATAN ARGAMAKMUR KABUPATEN

BENGKULU UTARA TAHUN 2018

Hania Sumarni, S.Sos, M.Si

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Analisis Implementasi Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSUD Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program promosi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur Bengkulu Utara dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hidup sehat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu melihat bagaimana pelaksanaan program promosi kesehatan di RSUD dari aspek edukasi pelaksanaan kegiatan anggaran dan pengawasan. Sumber data dalam penelitian ini ada 3 yaitu data berupa jawaban lisan wawancara, kemudian tempat berupa kelengkapan alat, serta dokumentasi. Hasil analisis data diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber. Dari keempat aspek tersebut pendanaan dan SDM sangatlah penting dalam pelaksanaan kegiatan program promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Arga Makmur.

Kata kunci : implementasi program promosi kesehatan

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan No 23 tahun 1992 memberikan batasan tentang kesehatan, yaitu kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Batasan yang diangkat dari batasan kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang paling baru memang lebih luas dan dinamis dibandingkan dengan batasan sebelumnya, yaitu kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, tetapi menurut Undang-Undang No. 23 tahun 1992 kesehatan mencakup 4 aspek yakni fisik (badan), mental (jiwa), sosial dan ekonomi (Notoatmodjo 2007:3).

Dalam rangka memberikan panduan yang lebih rinci tentang

kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit maka dibuatlah Permenkes No. 004 Tahun 2012 tentang “Petunjuk Teknik Promosi Kesehatan Rumah Sakit” sebagai penjabaran dari keputusan Menteri Kesehatan No. 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di daerah. Hal ini merupakan keputusan penting yang dikeluarkan untuk memayungi kegiatan promosi kesehatan rumah sakit sehingga wajib dilaksanakan di rumah sakit yang ada di Indonesia (Kemenkes, 2012).

Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur adalah rumah sakit negeri akreditasi C. Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur merupakan satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Bengkulu utara yang terakreditasi C sehingga menjadi pusat rujukan dari seluruh puskesmas

yang ada di 19 kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara dan salah satu rujukan rumah sakit dari beberapa kabupaten/kota disekitarnya, walaupun ada rumah sakit lain seperti Rumah Sakit Charitas namun Rumah Sakit Charitas terakreditasi D sehingga kalau ada pasien di rujuk menggunakan kartu JKN mereka harus rujuk ke RSUD dulu sesuai prosedur.

Menuru hasil observasi tahun 2015 yang dituturkan oleh wakiltim promosi kesehatan rumah sakit, pelaksanaan proosi kesehatan rumah sakit di Rumah Sakit Umum daerah Arga Makmur sudah dilaksanakan terlihat dari adanya media promosi kesehatan baik melalui media cetak seperti pemasangan poster, spanduk, banner, leaflet, serta adanya tupoksi keja dalam pelaksanaan rogram KRS sedangkan di tahun 2018 belum ada

dilakukan kegiatan tersebut akan tetapi, ada kegiatan diluar RSUD yaitu dialog sehat di Radio Karisma dengan dokter spesialis.

Menurut keterangan pasien yang sempat memberikan saran ketika penyuluhan tempat mengambil antrian belum dimanfaatkan dengan baik sebagai tempat pelaksanaan program promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara karena tidak adanya TV untuk penyampaian pesan dan informasi kesehatan, untuk memperoleh masukan yang spesifik menyangkut pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah dandalam rangka pengembangan promosi kesehatan rumah sakit di Rumah Sakit mum Daerah, maka perlu dilakukan penelitian menyangkut pelaksanaan program promosi kesehatan rumah

sakit tersebut dan keterbatasan sumber daya manusia dalam tim promosi kesehatan sehingga membua pelaksanaan promosi kesehatan tidak bisa berjalan dengan maksimal. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti ingin menanalisa pelaksanaan program promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :
Bagaimana implementasi program promosi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur Bengkulu Utara dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hidup sehat?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan promosi kesehatan yang dilakukan oleh RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu rangka meningkatkan kesadaran hidup sehat.

1.4. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini pada dasarnya mempunyai berbagai manfaat yang dapat menjadi sebuah kontribusi bagi para akademisi dan masyarakat umum untuk menyelesaikan masalah di bidang komunikasi khususnya pada kajian komunikasi kesehatan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta menjadi bahan acuan dalam melakukan penerapan

komunikasi kesehatan terutama promosi kesehatan dan strategi promosi kesehatan yang digunakan pada rumah sakit.

- b. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian lain dengan analisis strategi promosi kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit.

2. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas kajian teoritik mengenai strategi promosi kesehatan pada rumah sakit.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi serta bahan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya mengenai strategi promosi kesehatan baik bagi akademis, perusahaan maupun pemerintah.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih jelas mengenai penelitian ini, berikut dijelaskan tentang ruang lingkup penelitian yaitu : obyek atau sarannya adalah mengenai Analisis Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSUD Arga Makmur.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Terori Pendukung

2.1.1. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Daniel

A. Mazmanian dan Paul Sabatier

(1979) sebagaimana dikutip dalam buku Solihin Abdul Wahab (2008:65) mengatakan bahwa :

Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadiann.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya implementasi suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada baik itu dilapangan maupun diluar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan

beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Berdasarkan teori George C. Edard III (dalam Subarsono,2011 : 90-92) berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu :

- a. Komunikasi yaitu suatu program yang dapat dilaksanakan denganbaik apalagi jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.
- b. Resouces (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhnya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai

tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

- c. Disposisi sikap dan komitmen dari pada pelaksana terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program.
- d. Struktur birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

2.1. Definisi Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat mandiri menolong diri sendiri juga

mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai kondisi sosial budaya lokal dan didukung oleh kebijakan masyarakat yang berwawasan kesehatan.

(Depkes RI, 2007)

- a. Teori yang mendukungnya tergambar dalam rumusan promosi kesehatan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di daerah yang menyatakan bahwa promosi kesehatan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosialbudaya setempat dan

didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

- b. Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, disebutkan bahwa rumah sakit merupakan sebuah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan segala jenis pelayanan kesehatan paripurna, berarti pelayanan yang diberikan termasuk pelayanan preventif, promotif, rehabilitatif dan kuratif. Berdasarkan peraturan dari perundang-undangan tentang rumah sakit yaitu Permenkes No. 4 Tahun 2012 mengenai petunjuk teknis PKRS, menyatakan bahwa setiap rumah sakit harus melaksanakan usaha dalam meningkatkan kesehatan melalui berbagai macam kegiatan promosi kesehatan rumah sakit.

2.2. Aspek-Aspek Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Berdasarkan teori George C. Edard III (dalam Subarsono, 2011 : 90-92) berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu :

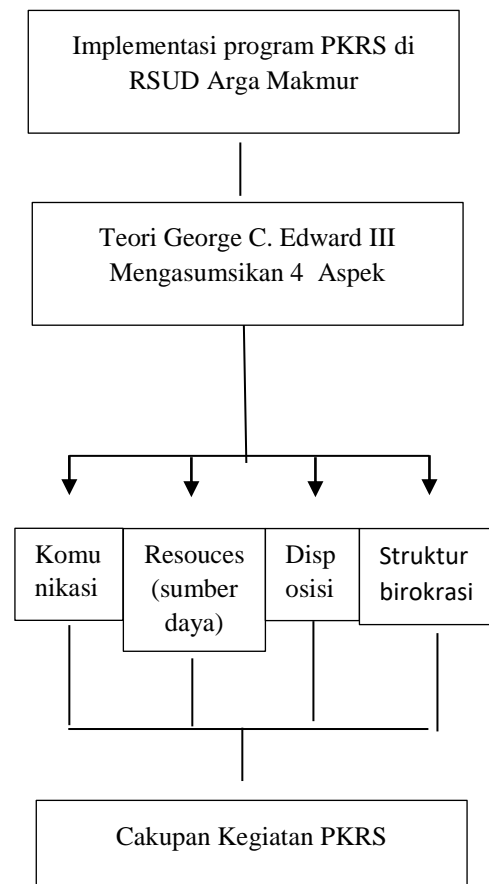
- a. Komunikasi yaitu suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apalagi jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.
- b. Resources (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

- c. Disposisi sikap dan komitmen dari pada pelaksana terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program.
- d. Struktur birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dimaksud (Notoatmojo, 2010). Sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu untuk

mengidentifikasi adanya pelaksanaan kinerja, tugas dan fungsi serta wewenang yang dimiliki oleh anggota promosi kesehatan Rumah Sakit Umum Bengkulu Utara



METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul analisis pelaksanaan program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSUD Arga Makmur tahun 2019 ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:14).

3.2. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian yang digunakan penelitian yaitu :

4.1. Informan pokok

Informan pokok yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini adalah perawat, karyawan, dan pasien RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

4.2. Informan Kunci

Informan kunci yaitu yang bisa menjadi kunci dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah ketua PKRS di RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

4.3. Informan Ahli

Pada penelitian ini yang menjadi informan ahli adalah Kabid pelayanan di RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian memilih informan ini untuk memperoleh

kebenaran informan mengenai Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di rumah RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Alat Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu melakukan tanya

jawab terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Studi dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKRS RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

c. Pengamatan (observasi) yaitu mengamati kegiatan sarana dan prasarana kegiatan PKRS RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1. Lokasi RSUD Arga Makmur

RSUD Arga Makmur adalah rumah sakit type C yang beralamat Jln. Siti Khadijah No. 08 Kelurahan Gunung Alam Arga Makmur Bengkulu Utara. Dengan status kepemilikan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara rumah sakit ini mampu memberikan

pelayanan kedokteran spesialis dan dokter umum.

Rumah Sakit Umum Daerah Taruntung secara geografis berada di awal Kota Arga Makmur pada jalan antar lintas Bengkulu Utara dengan luas tanah yaitu 22.700 m² dengan luas bangunan 15.500 m². Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur merupakan satu-satunya rumah sakit umum yang akreditasi C di

Kabupaten Bengkulu Utara sehingga menjadi pusat rujukan dari seluruh puskesmas yang ada di 19 kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara dan salah satu rujukan rumah sakit dari beberapa kabupaten/kota disekitarnya.

4.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 28 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara bahwa rincian tugas dan fungsi RSUD Arga Makmur adalah menyelenggarakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana

penyelenggaraan oemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan harus melalui pelayanan kesehatan yang paripurna, yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.

4.1.2.2. Struktur Organisasi RSUD Arga Makmur

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang struktur organisasi RSUD Arga Makmur terdiri dari :

- a. Direktur : Dr. JASMEN SILITONGA, Sp.KK, Mk.Kes
- b. Wakil Direktur Administrasi dan Umum, terdiri dari :
 1. Bagian Umum : Fatarani, SKM. MSc
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi : Yeni Kurniati, SKM

3. Bagian Perencanaan dan Diklat
- c. Wakil Direktur Pelayanan terdiri dari :
 1. Bidang Pelayanan : Eli Sumarni, S.Sos
 2. Bidang Penunjang : Nia Pradipta, SKM
 3. Bidang Keperawatan : Heri Hartati, SKM
 4. Bidang Rekam Medis : Eyi Suryanti, SE, M.Si

4.2. Promosi Kesehatan di RSUD

Sebagaimana tercantum dalam keputusan menteri kesehatan nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di daerah promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta

mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit meliputi kegiatan edukadi pasien dan keluarga di rumah sakit, edukasi pengunjung rumah sakit dan pelatihan terhadap staf pemberi edukasi di rumah sakit.

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Komunikasi

Suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apalagi jelas bagi oara pelaksana. Hal ini masyarakat proses penyampaian informasi ejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan dalam bentuk penyuluhan atau edukasi pada pasien.

Namun setiap peserta pelaksanaannya tidak selalu berjalan

dengan baik tim PKRS juga mendapat kendala seperti pasien kurang memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota tim promosi kesehatan rumah sakit RSUD Arga Makmur Ibu Essy Novitasari, S.Kep pada tanggal 01 Agustus 2019 mengatakan bahwa :

“kesiapan tim penyuluh sudah sangat baik, penyampaian pun sudah sangat bagus dan menguasai materi yang mana disampaikan”

Sedangkan menurut ibu Chica Eri Romala Dewi, Amd.Kep menjelaskan : “dalam penyampaian edukasi yang dilakukan sudah bagus akan tetapi untuk meningkatkan lebih baik lagi yaitu dilebih banyakkkan kegiatan edukasi dalam satu bangsal minimal 3 kali dalam seminggu agar terlihat seberapa efektivitas hasil atas edukasi yang

dilakukan tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit.”

4.3.2. Resouces (Sumber Daya)

Atas pertanyaan peneliti tentang apakah tenaga pengasih edukasi sudah sesuai standar ataupun cukup dalam kegiatan promosi kesehatan dalam wawancara dengan Bapak Febri Bartazmi, SKM selaku wakil tim PKRS RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 02 Agustus 2019 mengatakan bahwa :

“dalam tim kami memegang kekurangan anggota atau tenaga kerja, akan tetapi kami sudah berusaha menjalani sesuai dengan tupoksi kami masing-masing.”

4.3.3. Disposisi

Dalam pertemuan penulis dengan informan membahas tentang sikap para petugas tim promosi

kesehatan dalam melakukan edukasi ataupun menyikapi pertanyaan pasien baik keluhan, membahas topik edukasi dan memberik saran. Jawabannya sangat bagus.

Menurut Ibu Misjaaini, SKM selaku ketua tim PKRS diwawancarai pada tanggal 02 Agustus 2019 menjelaskan bahwa :
“Walaupun kami tidak bisa membahas secara menyeluruh akan pertanyaan mereka mengingat kondisi mereka kami selalu berusaha yang terbaik karena kesehatan pasien adalah prioritas kami.”

4.3.4. Struktur Birokrasi

Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara pada informan ahli Ibu Hj Eli Sumarni, S.Sos pada tanggal 03 Agustus 2019 menjelaskan bahwa :
“kegiatan tim promosi kesehatan bertujuan untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada pasien,

keluarga pasien, dan karyawan sejauh ini mereka sudah menjalani dengan baik sesuai peraturan yang berlaku dengan hasil yang memuaskan”

4.4. Pembahasan

4.4.1. Komunikasi

Teori George C. Edward III (dalam Subarsono, 2011 : 90-92) Komunikasi suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apalagi jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi. Kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan. Dari hasil wawancara dilakukan penulis dalam komunikasi atau penyampaian tim promosi kesehatan rumah sakit dalam edukasi yang telah dilakukan oleh tim promosi kesehatan dimana kegiatan seminggu dua kali dari hasil data yang dikumpulkan dalam edukasi sangatlah penting namanya

komunikasi yang baik dan benar, karena kegiatan edukasi langsung berhadapan dengan orang banyak baik pasien, keluarga pasien, petugas rumah sakit dan masyarakat disekeliling.

Adapun kegiatan edukasi yang disampaikan oleh tim promosi kesehatan rumah sakit antara lain enam langkah cuci tangan dan etika batuk dan bersin.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Kecamatan RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2018 adalah :

a. Komunikasi, yaitu suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apalagi jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.

b. Resources (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

c. Disposisi sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka

yang menjadi implemente program.

- d. Struktur Birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

5.2.Saran

1. Diharapkan kepada direktur agar membuat instalasi khusus program promosi kesehatan sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan baik dan lebih terkoordinir.
2. Diharapkan kepada direktur agar mempertahankan

penganggaran dana khusus PKRS, agar PKRS dapat berjalan dengan maksimal.

3. Diharapkan kepada direktur agar program PKRS diadakan juga dilingkungan luar RSUD Arga Makmur agar seluruh masyarakat dapat mengakses informasi tentang kesehatan.
4. Dirahapkan kepada pihak rumah sakit untuk lebih memperhatikan setiap fasilitas penyampaian pesan yang ada saat ini dan juga lebih memanfaatkan setiap sudut ruang yang terdapat di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

Notoatmodjo,

Soekidjo.2010.Promosi Keshatan

Teori dan Aplikasi.Jakarta : Rineka Cipta

Alhamda,Syukra.2012.Analisis Kebutuhan Sumber Daya Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Solok Sumatra Utara Departemen Kesehatan RI.2000. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Rumah Sakit (PKM-RS).Jakarta Dinkesprovinsi.Sumatrautara.2008. Panduan Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit

Nurdin Usman.2002.Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono.2015.Metode Penelitian Analisis.Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2014.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r &d.Bandung : Alfabeta

Pedoman Standar Promosi Kesehatan di Rumah Sakit.T.2010.RSUD.Arga Makmur.

Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit.T.2018.RSUD.Arga Makmur

Subarsono.2011.Implementasi Kebijakan.Jogja:Pustaka Belajar

SKRIPSI

Lia Purnamasari.T.2016.Analisis Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRS) Kabupaten Bengkulu Utara.Universitas Ratu Samban.Arga Makmur

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1997 tentang Kesehatan

Permenkes No. 004 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknik Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Daerah.Jakarta

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Saki